

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan guna memenuhi data dalam penelitian ini dilakukan di sekitar Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan atau *explanatory*. *Explanatory research* menurut (Sugiyono 2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan metode survei, (Sugiyono 2014) menyatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan sebagainya.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik (Sugiyono 2016). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Kota Malang yang melakukan pembelian di *marketplace* online Lazada.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Sebuah penelitian dalam ukuran layak untuk diteliti harus memiliki sampel sejumlah 30-500 responden (Sugiyono 2012).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik *sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2016).

Dalam penelitian ini, populasi luas dan tidak terhingga sehingga dilakukan penilaian tertentu terhadap karakteristik sampel yang dianggap sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang memerlukan beberapa kriteria dalam menentukan responden. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah sampel sejumlah 105 orang dengan karakteristik responden berdasarkan:

- 1) Responden yang melakukan pembelian di situs Lazada.co.id atau di aplikasi Lazada dalam rentang waktu dua tahun terakhir (2022-2023)
- 2) Responden yang berusia 17 tahun ke atas. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang diperkenalkan oleh Ferdinand (2006) ini dikarenakan tidak diketahuinya atau tidak terhinganya jumlah populasi yang ada. Rumusnya dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut:

$$n = \text{jumlah indikator} \times (5 \text{ sampai } 10)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Dengan adanya indikator yang telah ditetapkan dan dipilih angka sebagai angka pengaliannya, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = 15 \times 7 = 105 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian sejumlah 105 orang responden.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kualitas Website	1) <i>Tailored Information</i>

Definisi Operasional Variabel	Indikator
<p>Kualitas website adalah aspek yang dilihat oleh konsumen yang berkaitan dengan layanan online (berupa desain, fitur, operasional) yang harus konsumen jalani selama interaksi secara online dengan website sebelum melakukan keputusan pembelian. Keyakinan konsumen untuk melakukan pembelian dipengaruhi oleh bagus/tidaknya kualitas website yang dirasakan oleh konsumen.</p>	<p>2) <i>Ease of Understanding</i> 3) <i>Online Completeness</i> (Loiacono et al, 2007) 4) <i>Interactivity</i>. 5) <i>Design and visual appeal</i> (Kim & Lee, 2006) 6) Kemudahan akses. (Mazuanda 2018)</p>
<p><i>Customer Online Review</i> <i>Online customer review</i> (OCR) adalah ulasan yang diberikan oleh konsumen terkait dengan informasi dari evaluasi selama berbelanja di Lazada tentang berbagai macam aspek.</p>	<p>1. Kredibilitas 2. Kegunaan 3. Meyakinkan konsumen untuk membeli dari website tersebut (Daulay 2020) 4. Ulasan yang diberikan masih dalam jangka waktu yang valid dengan situasi <i>marketplace</i> saat ini. 5. Kelengkapan informasi dalam ulasan yang diberikan. (Zhao et al, 2015)</p>
<p>Keputusan Pembelian Keputusan pembelian adalah tindakan akhir yang dilakukan oleh konsumen dalam kegiatan jual-beli. Keputusan pembelian diambil oleh konsumen setelah melakukan beberapa langkah untuk menetapkan pilihannya</p>	<p>1. Kemantapan untuk berbelanja di <i>marketplace</i> Lazada. 2. Keyakinan untuk berbelanja di Lazada karena lebih menyukai Lazada dibandingkan <i>marketplace</i> lainnya. (Pradana et al 2018) 3. Kecepatan dalam memutuskan. 4. Tidak mempertimbangkan untuk berbelanja di <i>marketplace</i> lain. (Schiffman et al 2012)</p>

b. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui daftar pertanyaan dan wawancara menggunakan kuesioner pada responden. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada konsumen yang berada di Malang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner akan digunakan untuk memperoleh data responden mengenai kualitas produk, promosi penjualan dan keputusan pembelian produk

3.5 Skala Pengukuran

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner akan digunakan untuk memperoleh data responden mengenai kualitas produk, promosi penjualan dan keputusan pembelian produk

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala pengukuran digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setujunya pada setiap indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju diberi nilai = 1
- Tidak Setuju diberi nilai = 2
- Netral diberi nilai = 3
- Setuju diberi nilai = 4
- Sangat Setuju diberi nilai = 5

3.6 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Ghozali, 2013)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach's $\geq 0,70$ dari item pertanyaan dimensi adalah reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach's $\leq 0,70$ dari item pertanyaan dimensi adalah tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam model regresi. Pada uji asumsi klasik terdapat beberapa metode pengujian, yaitu:

1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusikan atau tidak, dihitung menggunakan program komputer dengan metode Kolmogorov Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan:

- a) Nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.
- b) Nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen adalah sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas bisa dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka regresi bebas dari multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Teknik Analisis Data

a. Rentang Skala

Rentang skala merupakan suatu alat analisis yang memiliki kegunaan mengukur serta menilai variabel yang diteliti. Fungsi rentang skala yaitu menunjukkan kecenderungan jawaban responden mengenai variabel. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS : rentang skala

n : total sampel

m : alternatif jawaban

Maka rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{105(5 - 1)}{5} = 84$$

84-168 → Sangat tidak setuju

169-252 → Tidak setuju

253-336 → Cukup setuju

337-420 → Setuju

421-504 → Sangat Setuju

b. Analisis Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 3.2

Y	Keputusan Pembelian
a	Konstanta

$b_1 b_2$	Nilai koefisien regresi
X_1	Kualitas Website
X_2	<i>Online customer review</i>

3.8 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen) (Ghozali 2018). Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan uji t sebagai berikut;

Apabila probabilitas $< 0,05$ = signifikan maka hipotesis ditolak. Artinya, diduga variabel bebas (independen) secara parsial mempunyai pengaruh yang penting terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas $> 0,05$ = tidak signifikan maka hipotesis diterima. Artinya, diduga variabel bebas (independen) secara simultan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat.